

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat serta kesadaran pentingnya protein hewani untuk kesehatan tubuh berdampak pada permintaan produk hewani, contoh dari produk hewani adalah daging dan susu. Kebutuhan susu sapi dipenuhi oleh produksi dalam negeri (peternakan rakyat) dan dengan import dari luar negeri. Hal ini menimbulkan dampak positif untuk peternak sapi perah di Indonesia, tapi hal ini tidak diikuti dengan usaha pemerintah untuk melindungi peternak-peternak sapi perah yang pada umumnya beternak dengan cara tradisional.

Ternak perah merupakan ternak yang secara genetis dilengkapi dengan organ-organ dan jaringan tubuh untuk memproduksi susu yang tinggi sebagai bahan pangan manusia. Susu merupakan bahan makanan yang mengandung semua zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia, mengandung protein, lemak, dan karbohidrat yang seimbang, vitamin, dan mineral serta mengandung cukup banyak asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh.

Masa depan suatu peternakan sapi perah tergantung pada program pembesaran pedet maupun dara sebagai *stock replacement* untuk dapat meningkatkan produksi susu dalam usaha peternakan sapi perah. Manajemen pemeliharaan sapi dara yang bagus akan mempengaruhi tingkat pencapaian umur pubertasnya. Menurut Thalib dkk. (2001) bahwa perkembangan organ reproduksi ditentukan oleh proses pemberian nutrisi dan pemeliharaan di masa muda. Keberhasilan fertilisasi dipengaruhi oleh umur, perkandangan, pakan dan manajemen perawatan (Hardjopranjoto, 1995).

Merujuk pada uraian diatas maka dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, di peruntukan pada sapi perah dara karena merupakan calon indukan yang akan digunakan sebagai produksi penghasil susu dan nantinya bisa menentukan usaha ternak berhasil (baik) atau tidaknya usaha tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan DIII, Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan di perusahaan yang dijadikan tempat PKL.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal setelah lulus.
4. Mengimplementasikan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktek.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui lebih dalam tentang manajemen pemeliharaan sapi dara di BPT – HMT Cikole Lembeng
2. Melatih ketrampilan dalam mempersiapkan calon induk dan manajemen perkawinan sapi perah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 40 hari terhitung dari tanggal 14 Maret – 22 April. Tempat pelaksanaan di UPTD BPT-SP dan HMT Cikole Lembeng Bandung Jawa Barat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini yaitu mengumpulkan data dengan cara mewawancarai petugas kandang staf maupun pegawai, sharing ilmu tentang manajemen pemeliharaan. Kedua yaitu observasi lapangan dan analisis data dengan mengamati prosedur pelaksanaan langsung dikandang. Adapun analisis data yang dilakukan yaitu mempelajari data dan membandingkan dengan teori literatur yang ada apakah sudah memenuhi standart dan relevan dengan teori yang ada.